

ABSTRAK

Lailatul Fitri, B36213052, 2017. Komunikasi Interpersonal Berbasis Metode Maternal Reflektif (MMR) antara Ibu dan Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu (Studi Kasus Keluarga di SLB Ngelom Taman Sidoarjo). SKRIPSI Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci : Komunikasi interpersonal, Metode Maternal Reflektif, Tunarungu

Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun. Dalam konteks keluarga, ibu mendidik anaknya supaya dapat belajar dan patuh pada orang tua, guru, agama dan negara, dan semua itu berawal dari komunikasi

Dalam penelitian ini ada hal yang dikaji yakni proses komunikasi interpersonal antara ibu dan anak berkebutuhan khusus tunarungu menggunakan Metode Maternal Reflektif.

Berdasarkan uraian di atas, melalui penelitian ini diharapkan orang tua memainkan peran ganda dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan anaknya. Dimana ibu akan menangkap ungkapan anak yang berkata kurang jelas dan kurang sempurna melalui mimik wajah dan tingkah laku kemudian si ibu membahasakan dengan bahasa yang biasa dilakukan.

Dalam hal ini, seorang ibu akan memulai berkomunikasi dengan anaknya menggunakan sentuhan terlebih dahulu dan menatap matanya agar anak fokus kepada ibu, setelah anak fokus, mulailah ibu berkomunikasi menggunakan bahasa atau simbol yang diciptakan atau dikehendaki dengan mencontohkan gerakan sesederhana mungkin bersamaan dengan mengucapkan sedikit keras dan jelas di mulut agar ibu dan anak saling memahami. Komunikasi tersebut berlangsung berulang hingga anak memahami maksud ibu begitupun sebaliknya. Ibu juga harus cepat menangkap respon anak yang mencoba memberi feed back atau hanya sekedar menirukan apa yang dilakukan ibu. Komunikasi ini dilakukan berulang dan juga setiap hari guna melatih berkomunikasi lebih jelas dan lancar.

Dalam komunikasi interpersonal menggunakan Metode Maternal Reflektif ini peneliti memberikan artian bahwa selain dari ibu dan keluarga inti, penerimaan yang baik dari orang sekitar dan orang-orang yang sebelumnya tidak mengetahui tentang keadaan tunarungu akan menjadikan anak tidak malu untuk menunjukkan jati dirinya. Komunikasi Interpersonal Ibu dan anak menggunakan Metode Maternal Reflektif yang dilaksanakan oleh ibu dan anak yang telah diteliti ini lebih disukai oleh ibu dan anak, karena selain mudah dan bebas, komunikasi seperti ini dapat cepat membuat anak berkebutuhan khusus dapat berbicara dengan sedikit jelas.